



PENGARUH UMPAN BALIK (FEEDBACK) GURU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ANAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD N 2 DRAGAN

Wahyu Dewi Pratiwi
SD Negeri 2 Dragan, Boyolali
Email : wahyudewipratiwi@gmail.com

Abstract

Feedback is the simple things but its having big influence to the students written skills. This research is aimed at feedback influence towards teacher's written feedback 5th grade students. Three research questions were formulated in this study. (1) What types of written feedback does the teacher give on the students' writing? (2) What categories of written feedback does the teacher give on the students' writing? and (3) What are the teacher's influences feedback towards student's written skills in Indonesian subject in grade 5th?. The respondents of this study were 5th grade students of SD N 2 Dragan. This research belongs to descriptive qualitative. The main research instrument was the teacher's influences feedback towards student's written skills in Indonesian subject in grade 5th. The data were taken from the students' writing. The reseacher collected the students' writings that contain teacher's written feedback. The researcher used three instruments to gather data from the respondents: (1) Field note, (2) Questionnaire, and (3) Interview. The data analysis technique is the process of data arrangement and data categorization. In this study, the reseacher used triangulation to analyse the data. The result of descriptive analysis show that teacher's mostly gave feedback in direct way. Based on the third research question, it was discovered that (1) the students prefer written feedback than oral feedback (2) teacher's written feedback was objective, (3) teacher's written feedback was clear, (4) teacher's written feedback assisted the students (5) teacher's written feedback was encouraging, and (6) the students never had negative effect of the teacher's written feedback (7) teacher's written feedback did not disturb the process of writing (8) the teacher often gives feedback to the students.

Keywords: influence, feedback, written skills

Abstrak

Umpan balik adalah hal yang sederhana tetapi memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umpan balik terhadap umpan balik tertulis guru di kelas 5 SD. Tiga pertanyaan penelitian dirumuskan dalam penelitian ini. (1) Apa jenis umpan balik tertulis yang diberikan guru pada tulisan siswa? (2) Kategori umpan balik tertulis apa yang diberikan guru pada tulisan siswa? dan (3) Apa pengaruh umpan balik guru terhadap keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 5?. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 2 Dragan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian utama adalah umpan balik pengaruh guru terhadap keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 5. Data diambil dari tulisan siswa. Peneliti mengumpulkan tulisan siswa yang berisi umpan balik tertulis dari guru. Peneliti menggunakan tiga instrumen untuk mengumpulkan data dari subyek penelitian: (1) Catatan lapangan, (2) Kuesioner, dan (3) Wawancara. Teknik analisis data adalah proses penyusunan data dan kategorisasi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk menganalisis data. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar guru memberikan umpan balik secara langsung. Berdasarkan pertanyaan penelitian ketiga, ditemukan bahwa (1) siswa lebih menyukai umpan balik tertulis daripada umpan balik lisan (2) umpan balik tertulis guru objektif, (3) umpan balik tertulis guru jelas, (4) tanggapan guru umpan balik tertulis membantu siswa (5) umpan balik tertulis guru menggembirakan, dan (6) siswa tidak pernah memiliki efek negatif dari umpan balik tertulis guru (7) umpan balik tertulis guru tidak mengganggu proses menulis (8) guru sering memberikan umpan balik kepada siswa.

Kata kunci : pengaruh, umpan balik, keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa Inggris dalam menulis masih menjadi kendala untuk sebagian besar siswa Indonesia. Siswa mungkin menemukan kesulitan dalam penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD. Dalam menulis, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide. Dengan demikian, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada siswa. Menulis harus dipelajari oleh siswa karena berkaitan dengan siswa. Kedepannya, siswa menghasilkan tulisan melalui beberapa tahapan proses menulis sebagai kegiatan kelas yang menggabungkan empat langkah dasar menulis. Yaitu, perencanaan, drafting (menulis), merevisi (redrafting) dan mengedit. Ini menjelaskan bahwa dalam proses menulis pasti ada tahap revisi, tahap dimana sebuah proses melakukan perubahan sepanjang penulisan draf terjadi, perubahan yang dapat membuat draft sesuai dengan maksud penulis. Siswa membutuhkan umpan balik yang dapat berasal dari berbagai sumber, seperti guru, teman sebaya dan segera. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan saya, banyak siswa yang membutuhkan umpan balik guru. Umpan balik dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, mungkin menimbulkan dampak positif dan negatif

bagi siswa dan guru. Bisa jadi 2 efek positif ketika siswa belajar umpan balik guru dan tidak akan pernah melakukan kesalahan lagi. Jika siswa mempelajari umpan balik guru, itu akan meningkatkan keterampilan menulis mereka tetapi jika mereka tidak mempelajari umpan balik guru itu juga akan memberikan efek negatif. Ketika guru memberikan umpan balik terhadap kesalahan siswa adalah salah satu metode penting dalam membantu penulis siswa meningkatkan karya tulis mereka. Ini membantu siswa untuk meningkatkan menulis.

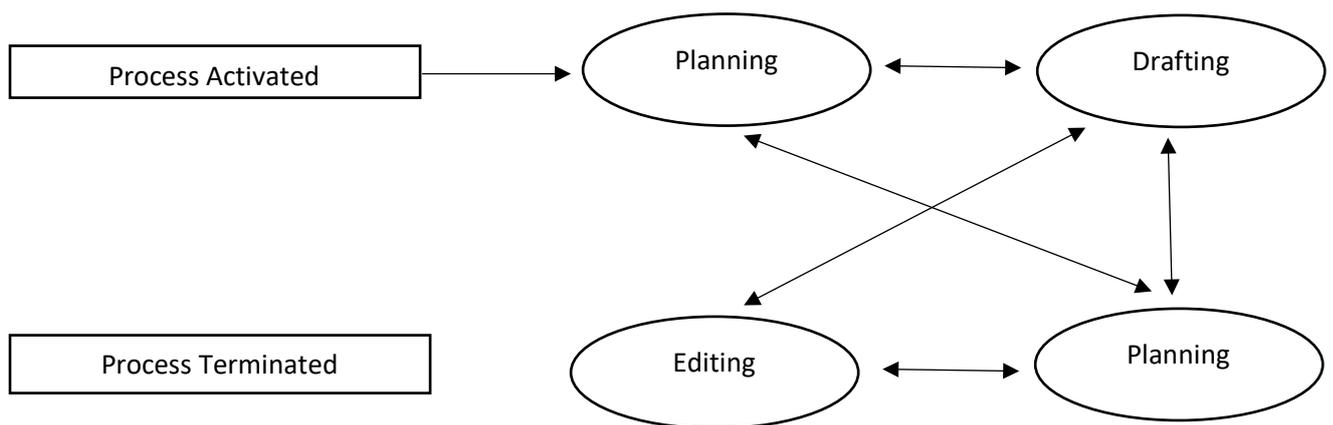
Beberapa siswa mungkin menerima begitu saja karena mereka menemukan bahwa ada tidak ada perbedaan dalam tulisan mereka setelah menerima umpan balik, tetapi beberapa siswa mungkin menganggapnya sebagai penghinaan terhadap tulisan mereka. Saat merevisi draf mereka, siswa mencoba untuk menggabungkan sebagian besar umpan balik guru yang dapat digunakan tetapi sangat bervariasi untuk kebutuhan individu siswa, percobaan sebelumnya dan pendekatan untuk menulis. Bisa dapat disimpulkan bahwa setiap siswa akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap guru masukan. Di kelas, saya menemukan bahwa siswa A selalu melihat nilai terlebih dahulu, siswa B suka melihat sisi baiknya, dan siswa C membaca umpan balik hati-hati, bertanya kepada guru jika

ada yang tidak jelas. Selanjutnya, reaksi-reaksi ini ini dan siswa lainnya sebagian bergantung pada perhatian. Guru memberikan untuk menindak lanjuti umpan balik. Dengan melihat fakta-fakta tersebut,

dapat disimpulkan bahwa Cara guru dalam memberikan umpan balik akan berpengaruh besar pada kemampuan menulis siswa

PROSES MENULIS

Setiap tahap penulisan dapat membantu penulis mengontrol pekerjaan menulis dan meningkatkan keterampilan mereka. Jack C. Richard & Willy A. Renandya, (2002, p. 315) proses penulisan sebagai berikut:



Proses menulis sebagai kegiatan kelas menggabungkan empat dasar: tahapan menulis. Yaitu, perencanaan, penyusunan (menulis), merevisi (penyusunan ulang) dan penyuntingan dan ada tahapan lain yang dikenakan secara eksternal pada siswa oleh guru, yaitu menanggapi (sharing), mengevaluasi, dan pasca-menulis. Rencana pengalaman belajar bagi siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (pra-penulisan)

Pra-menulis dapat merangsang pemikiran untuk memulai. Dalam tahap ini siswa mulai menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan informasi untuk menulis.

2. Penyusunan

Pada tahap penyusunan, penulis berfokus pada kelancaran menulis dan tidak terlalu mengutamakan tata bahasa atau kerapian rancangan. Draf pertama perlu disortir dan disaring tetapi itu harus lebih fokus daripada menulis bebas.

3. Merevisi

Ketika siswa merevisi, mereka menulis ulang teks mereka di dasar dari umpan balik yang diberikan dalam tahap menanggapi. Merevisi tidak hanya memeriksa kesalahan bahasa (pengeditan) tetapi juga meningkatkan konten global dan organisasi

ide sehingga tujuan penulis lebih jelas kepada pembaca. Siswa akan memeriksa kembali apa yang tertulis untuk melihat seberapa efektif mereka menuangkan ide gagasan.

4. Mengedit

Pada tahap ini, siswa merapikan teks mereka, saat mereka mempersiapkan draf akhir untuk evaluasi oleh guru. Dalam proses mengedit, siswa dapat melihat hubungan antara tulisannya sendiri dan umpan balik dari guru. Siswa mengedit pekerjaan mereka sendiri atau rekan mereka untuk tata bahasa, ejaan, tanda baca, diksi, struktur kalimat

- Mengevaluasi

Dalam tahap ini, mencakup keseluruhan interpretasi tugas, rasa dari siswa, relevansi, pengembangan, dan organisasi ide, format atau tata letak, tata bahasa dan struktur, ejaan dan tanda baca, jangkauan dan kesesuaian kosakata, dan kejelasan komunikasi. Tergantung pada tujuan evaluasi, skor numerik kelas dapat diberikan.

- Pasca-menulis (Post writing) merupakan aktivitas kelas, dimana siswa dan guru melakukan penulisan dengan baik dan benar. Ini termasuk penerbitan, berbagi, membacakan, mengubah teks untuk pertunjukan drama, atau sekadar memajang teks di papan pengumuman.

PENGARUH FEEDBACK DALAM PEMBELAJARAN

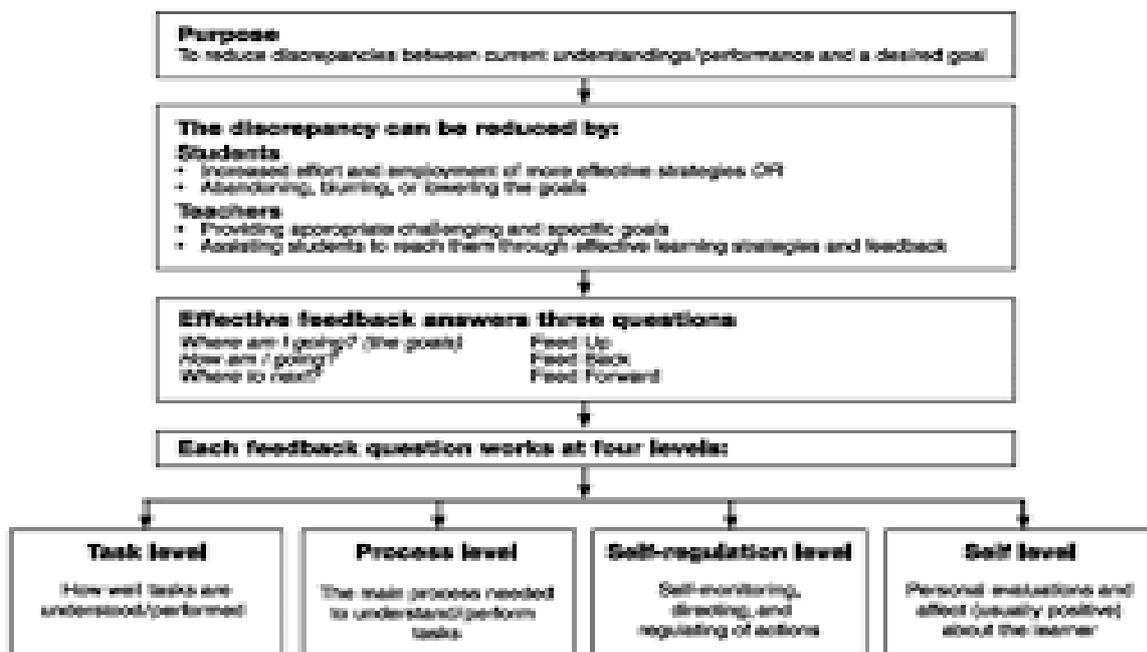
Pengaruh pemberian feedback tidak bersifat umum tetapi hanya muncul dalam seting situasi tertentu; misalnya, jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menghilangkan kesenjangan antara kenyataan dan harapan dengan bantuan feedback eksternal sangat bergantung pada (1) karakteristik individual dari siswa; (2) kualitas komponen umpan balik eksternal; (3) jenis, kompleksitas, dan kesulitan tugas; dan (4) jenis kesalahan. Untuk siswa yang pandai, feedback hasil pengetahuan saja sudah cukup untuk bisa menghasilkan jawaban yang benar di kemudian hari. Pada siswa dengan tingkat keterampilan yang rendah, untuk tugas yang sangat sulit, maka pemberian umpan balik tutorial informative tidak memadai untuk menguasai persyaratan yang rumit. Efek berbagai macam feedback juga sangat bergantung pada bagaimana siswa mengolah dan menginterpretasikan informasi yang disediakan. Selain persyaratan kognitif (misalnya pengetahuan awal, pengetahuan strategis), faktor-faktor motivasional seperti misalnya cakapan diri, nilai-nilai tugas dan faktor metakognitif individual seperti misalnya monitoring strategi dan kompetensi juga memiliki peran penting. Untuk menarik kesimpulan tentang efek berbagai jenis umpan balik tersebut,

maka harus dilakukan pengontrolan bukan hanya pada factor motivasional dan metakognitif tetapi juga pada bagaimana individu memproses feedback

STRATEGI FEEDBACK EFEKTIF UNTUK PEMBELAJARAN

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk mereduksi kesenjangan antara kinerja aktual dengan yang diharapkan. Misalnya, dengan metode pemberian sasaran yang spesifik dan menantang. Sasaran yang spesifik adalah lebih efektif daripada sasaran yang umum dan tidak spesifik, khususnya karena sasaran memfokuskan perhatian siswa dan feedback bisa menjadi lebih terarah (Locke dan Latham,1984). Sasaran dan feedback juga bisa berisi informasi tentang kriteria keberhasilan untuk mencapainya.

Gurudapat menggunakan strategi dengan membantu peserta didik mengklarifikasi sebuah tujuan, meningkatkan komitmen atau meningkatkan usaha untuk meraihnya melalui pemberian feedback. Sasaran juga bisa dibuat menjadi lebih mudah untuk dikelola dengan cara mempersempit rentangan hipotesis yang ada (Sweller, 1990). Secara lebih umum, guru bisa menciptakan sebuah lingkungan belajar dimana siswa mengembangkan regulasi diri dan keterampilan mendeteksi kesalahan (Hattie, Biggs dan Purdie, 1996). Bagaimana feedback atau balikan guru memberikan kontribusi pada proses-proses pembelajaran sangat bergantung pada fokus balikan dan tingkatan yang dituju. Konsep strategi pemberian feedback yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran menurut John Hattie and Helen Timperley, (2007)



Strategi pemberian umpan balik yang dapat meningkatkan pembelajaran. (John Hattie and Helen Timperley, 2007. The Power of Feedback, Review of Educational Research, Vol. 77, No. 1, pp. 81–112).

HASIL PENELITIAN FEEDBACK PEMBELAJARAN

Peserta akan melibatkan 20 siswa kelas 5 SD N 2 Dragan. Ada empat jenis data dalam penelitian ini. Data akan diperoleh dari dokumentasi, catatan lapangan, angket, dan wawancara. 1. Peneliti membaca catatan lapangan dengan seksama.

2. Peneliti akan mengumpulkan tulisan siswa.

3. Mendokumentasikan tulisan siswa yang diberikan umpan balik tertulis oleh guru.

4. Peneliti akan mengamati umpan balik tertulis guru yang diberikan pada tulisan siswa dengan menggunakan checklist.

5. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada siswa untuk mendapatkan to informasi tentang persepsi mereka terhadap umpan balik tertulis guru. Peneliti akan menyebarkan 20 kuesioner. Jumlah seluruhnya lembar kuesioner yang akan dianalisis adalah 20. Setelah mengumpulkan kuesioner, peneliti akan mengambil 10 responden (5 siswa untuk setiap kelas) untuk melakukan wawancara semi-struktur untuk memverifikasi jawaban siswa dalam kuesioner dan mendapatkan informasi lebih lanjut tentang persepsi siswa terhadap feedback guru. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diambil dari satu sumber dengan yang lain. Yaitu catatan lapangan, hasil kuisisioner, dan wawancara dengan responden

INFORMATIONAL FEEDBACK

| No | Informational | Total | Persentase % |
|---------------------|----------------|-------|--------------|
| 1. | Langsung | 86 | 56,20% |
| 2. | Tidak langsung | 67 | 43,79% |
| Total Revisi | | 153 | 100% |

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa 56.20% (F=86) lebih menyukai menggunakan feedback secara langsung, tidak hanya menunjukkan kesalahan pada penulisan siswa tetapi juga mengkoreksi secara langsung, sehingga siswa paham apa

kesalahan dalam karangannya. Dan 43.79% (f=67) lebih menyukai feedback dari guru secara tidak langsung hal disebabkan karena keterbatasan siswa dalam merivisi karangan mereka sendiri.

KATEGORI FEEDBACK

| No | Kategori | Total | Percentage % |
|--------------|------------------|-------|--------------|
| 1. | Pengorganisasian | 24 | 21,05 % |
| 2. | Pemilihan kata | 15 | 13.15% |
| 3. | Tanda baca | 30 | 26.31% |
| 4. | Ejaan | 28 | 24.56% |
| 5. | Isi | 17 | 14.91% |
| Total | | 114 | 100% |

.dapat disimpulkan bahwa 26.31% (f=30), 24.56% (f=28) terdapat banyak kesalahan dalam tanda baca dan ejaan, dikarenakan siswa belum terlalu paham pemakaian tanda baca yang sesuai. Dalam hal ini siswa

sering lupa menggunakan tanda baca titik, koma. Dan hanya beberapa siswa 21,05 % (f=24) terkendala dalam pengorganisasian karangan.

TINGKAT PENDAMPINGAN FEEDBACK DARI GURU

| | Frekuensi | Percentase |
|-----------------------|-----------|------------|
| Sangat terbantu | 9 | 45% |
| Terbantu | 6 | 30% |
| Kadang-kadang | 4 | 20% |
| Tidak terbantu | 1 | 5% |
| Sangat tidak terbantu | 0 | 0% |
| Total | 20 | 100% |

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa siswa terbantu dengan adanya feedback dari guru, mereka tahu kesalahan dalam penulisan mereka, sehingga mereka tidak mengulangi kesalahannya kembali. Bagi siswa yang merasa bahwa feedback itu

terkadang membantu mereka, hal ini dikarenakan terkadang feedback tidak efektif membantu mereka dalam mengarang dikarenakan mereka jarang mencoba untuk memperbaiki dan hanya menghindari feedback dari guru.

DORONGAN DARI FEEDBACK GURU

| | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------------|-----------|------------|
| Menulis ulang keseluruhan | 2 | 10% |
| Menulis ulang bagian tertentu | 10 | 50% |
| Mengganti | 6 | 30% |
| Mengabaikan | 2 | 10% |
| Total | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 50% ($f=10$) siswa memilih untuk menulis ulang bagian tertentu, dan 30% ($f=6$) siswa mengganti pada karangan yang dikoreksi oleh guru. Ada 10% ($f=2$) siswa yang mengabaikan feedback dari guru hal ini

KESIMPULAN

Dari data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian feedback atau umpan balik oleh guru dalam pembelajaran merupakan kegiatan penting untuk memperbaiki pengetahuan, pemerolehan kemampuan, prestasi, dan memotivasi belajar peserta didik. Para peneliti merekomendasikan karakteristik feedback yang efektif untuk pembelajaran haruslah bersifat non evaluatif, suportif, tepat waktu, dan spesifik. Feedback pembelajaran diberikan berupa informasi pada peserta didik sebagai respon tindakan kegiatan belajar yang telah dilakukan. Feedback dapat disajikan dalam berbagai macam bentuk misalnya berupa

disebabkan karena siswa tersebut masih kebingungan bagaimana cara membenarkan jawaban mereka.

verifikasi akurasi jawaban, penjelasan tentang jawaban yang benar, petunjuk dan contoh serta dilakukan kapanpun selama proses pembelajaran, misalnya setelah diberikannya jawaban, atau setelah jeda waktu tertentu. Pengaruh feedback dalam pembelajaran dapat dijelaskan dengan mengacu pada teori-teori belajar yaitu teori behaviourisme, kognitivisme, konstruktivisme dan teori belajar regulasi diri

2. Guru sering memberikan feedback secara langsung kepada karangan diskripsi siswa. Guru memberikan beberapa tanda untuk menunjukkan kesalahan seperti menggaris bawahi, melingkari, dan mencoretinya, dan guru memberikan koreksi disekitarnya.

Feedback dari guru mengandung beberapa komentar untuk menguatkan siswa seperti “baik”, “semangat ya”, “terus belajar”.

3. Siswa lebih memilih feedback secara tulisan, hal ini ditunjukkan bahwa siswa merevisi dan mempelajari feedback yang diberikan oleh guru. Feedback yang diberikan oleh guru sangat jelas sehingga tidak membuat anak kebingungan dalam merevisi karangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Maria Agustina Sri Wulandari. 2007. *Students' Response to Teacher's Written Feedback on their Composition*. Thesis. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher's Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.
- Julian Berewot. 2001. *Effectiveness of Teacher's Written Feedback in Developing Grammatical Mastery of the English Passive Voice of the Third Grade Students of SLTP STELLA DUCE 1 Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher's Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta
- Bitchener, J., Young, S. & Cameron, D. (2005). *The Effect of Different Types of Corrective Feedback on ESL Student Writing*. Journal of 11th Language Writing, 14, 191-205.
- Brown Douglas. 2001. *Teaching by Principle*. San Francisco state University: Longman.
- Andrew C. Butler, Jeffrey D. Karpicke, Henry L. Roediger, III. 2008. *Correcting a Metacognitive Error: Feedback Increases Retention of Low Confidence Correct Responses*. *Journal of Experimental Psychology*, Vol. 34, No. 4
- Birgit Harks, Katrin Rakoczy, John Hattie, Michael Besser And Eckhard Klieme. 2014. *The effects of feedback on achievement, interest and self-evaluation: the role of feedback's perceived usefulness*. *Educational Psychology*, Vol. 34, No. 3.
- Hattie, J and Timperley, H. 2007. *The Power of Feedback*. *Review of Educational Research* , Vol. 77, No. 1.
- Narciss, S. 2010. *Feedback Strategies for Interactive Learning Tasks*. *Handbook of Research for Educational Communication and Technologi*, (AECT) Tahun 2010, Chapter 11
- Sichinga, K.T., Mfuni, J.H.C, Nenty, H.J., & Chakalisa, P. 2014. *Factors Influencing quality of Feedback in Teaching in Botswana Senior Secondary Schools*. *International Journal of Research In Social Sciences*, Vol. 4, No.1
- Susanne Narciss dkk. 2014. *Exploring feedback and student characteristics relevant for personalizing feedback strategies*. journal homepage: Computers & Education 71. www.elsevier.com/locate/compedu.